



26,4 Persen Anak Sekolah Anemia

JOGJA -- Sebanyak 26,4 persen dari anak usia sekolah di Indonesia, mengalami anemia. Disisi lain, anemia juga diderita oleh 28,1 persen anak dengan usia dibawah lima tahun atau balita. Sedangkan untuk ibu hamil, angkanya mencapai 37 persen.

Mengutip Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, Ketua Umum PERGIZI Pangan Indonesia Prof Hardinsyah mengatakan, data-data ini menunjukkan Indonesia masih menghadapi masalah malnutrisi yang serius. Tanpa upaya yang nyata dan komitmen bersama, kondisi ini akan membawa dampak jangka panjang berupa SDM yang kurang berkualitas karena kekurangan gizi mikro.

Menurut Hardinsyah, persoalan gizi buruk di Indonesia, bukan hanya menyangkut asupan salah satu sumber gizi. Laporan Badan Ketahanan Pangan Kementerian menunjukkan bahwa pemenuhan pangan hewani di Indonesia juga masih rendah, hanya 80 persen dari kebutuhan pada tahun 2012.

Parahnya, hal yang sama juga terjadi untuk asupan sayur. Seperti terlihat dari laporan Riskesdas 2010 yang menyebutkan 93,5 persen penduduk Indonesia usia dibawah 10 tahun, berperilaku minim konsumsi sayuran.

"Ini berarti, hanya 6,5 persen penduduk yang cukup mengonsumsi sayur dan buah. Data ini diperkuat Laporan Survey Diet Total (SDT) 2015, yang menyebutkan rata-rata konsumsi sayur dan buah penduduk Indonesia hanya 57,1 gram dan 33,5 gram perorang perhari," kata Hardinsyah, disela-sela "Karnaval Ayo Melek Gizi" yang diselenggarakan kerjasama antara PERGIZI Pangan dengan PT Sarihusada Generasi Mahardika, di sepanjang Malioboro, Minggu (31/1). Karnaval dan kampanye digelar, sebagai rangkaian kegiatan memperingati Hari Gizi Nasional 2016.

"Karnaval Ayo Melek Gizi" adalah salah satu inovasi dari kampanye "Ayo Melek Gizi" yang merupakan inisiatif Sarihusada dalam mengatasi permasalahan gizi di Indonesia melalui edukasi mengenai konsep gizi seimbang. Sejak dicanangkan tahun

>> KE HAL 15

26,4 Persen Anak

Sambungan dari halaman 9

2009, kampanye "Ayo Melek Gizi" telah dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan, dan untuk pertama kalinya pada tahun ini diselenggarakan dalam bentuk ekshibisi yang mengajak partisipasi masyarakat.

Director of Healthcare Nutrition Sarihusada, Ahmad Hamdani mengatakan, tahun ini, merupakan yang kedua kalinya kegiatan "Karnaval Ayo Melek Gizi" digelar. Harapannya, melalui kegiatan ini, masyarakat mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang nutrisi dan mengubah perilaku mereka dalam menciptakan generasi yang lebih baik dan kuat melalui pemenuhan gizi yang baik.

"Karnaval Ayo Melek Gizi" dibuka oleh Walikota Jogja Haryadi Suyuti. Adapun kegiatannya, meliputi jalan sehat dan parade, yang menampilkan kostum buah dan sayur, gerobak sapi dengan buah dan sayur serta arakan gunung. Selama karnaval, juga diadakan sejumlah kegiatan kreatif dan permainan untuk anak yang berkaitan dengan gizi seimbang, lomba kreasi makanan sehat, konsultasi gizi serta aneka hiburan.

"Semoga karnaval ini mampu mendorong peningkatan status gizi masyarakat, terutama gizi balita di wilayah Kota Yogyakarta. Masyarakat harus bisa memahami bagaimana gizi yang seimbang," ujar Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti. (aro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005